

Nilai Investasi Kalsel Mulai Naik



Sumber Gambar

<https://kalsel.prokal.co/read/news/41066-nilai-investasi-kalsel-mulai-naik/12>

Setelah terpuruk selama 2020, pada awal tahun ini nilai investasi Banua mulai membaik. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi (DPMPTSP) Kalsel mencatat, pada triwulan pertama, sudah ada Rp1,98 triliun investasi yang masuk. Padahal di periode yang sama tahun lalu, hanya Rp1,5 triliun.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi (DPMPTSP) Kalsel, Nafarin mengatakan, realisasi triwulan pertama dicatatkan oleh 814 proyek.

Rinciannya, 99 proyek dari Penanaman Modal Asing (PMA), dan 715 proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dari 715 proyek PMDN nilai investasi yang terhimpun mencapai Rp1,72 triliun. Sedangkan untuk PMA masih sekitar Rp357 miliar. Artinya, jika dipersentase, PMDN realisasinya sudah 89,99 persen dan untuk PMA, 13 persen.

Dari PMDN sektor yang paling banyak investasinya adalah pertambangan dengan realisasi Rp164,5 miliar. Sedangkan terbanyak kedua, sektor transportasi, gudang dan telekomunikasi. Realisasinya, Rp586, 7 miliar. Diikuti jasa perdagangan dan reparasi, sekitar Rp145, 3 miliar.

Dilihat berdasarkan daerahnya, Nafarin menyebut, PMDN paling besar di Kabupaten Tabalong dengan realisasi Rp681,4 miliar. Disusul Banjarmasin, Rp463,5 miliar dan Tanah Laut, Rp159, 5 miliar.

Beralih ke PMA, dia menuturkan, investasi paling banyak dari sektor makanan, dengan realisasi sekitar Rp171, 9 miliar. Disusul pertambangan, dengan realisasi Rp43,1 miliar. Terbesar ketiga, tanaman pangan dan perkebunan dengan realisasi Rp26,0 miliar.

Lanjutnya, jika dilihat dari negara asal, PMA paling banyak pada triwulan pertama 2021 dari British Virgin Island dengan nilai Rp185,9 miliar. Disusul Singapura, Rp30, 9 miliar dan Jerman, Rp26, 9 miliar.

Nafarin berharap, tahun ini investasi kembali bergairah walaupun pandemi masih belum usai. "Semestinya Kita di 2021 ini ditargetnya Rp14 triliun. Namun karena pandemi dapat koreksi target, jadi cuma Rp12 triliun," sebutnya.

Dia mengaku bakal melakukan segala upaya untuk menggaet investor. Salah satunya dengan promosi dan meyakinkan ke negara lain melalui kedutaan besar mereka di Jakarta bahwa berinvestasi di Kalsel sangat baik.

Sementara itu, Pakar Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Prof Dr. Alim Bachri menyarankan agar pemerintah segera melakukan langkah. Sebab, menurutnya turun dan naiknya investasi dapat berdampak terhadap perekonomian daerah. "Seperti pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat bakal terdampak," paparnya.

Langkah yang perlu dilakukan pemerintah menurutnya ialah, memetakan sektor-sektor ekonomi potensial yang tidak terlalu rentan terhadap wabah Covid-19. Agar dapat membantu menggerakkan perekonomian daerah.

Sumber berita:

1. <https://kalsel.prokal.co/read/news/41066-nilai-investasi-kalsel-mulai-naik/12>, 10 Mei 2021.
2. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210426111956-92-634722/realisasi-investasi-tembus-rp2197-triliun-per-kuartal-i-2021>, 26 April 2021.

Catatan:

Penanaman Modal Asing (PMA)

- **Modal Minimal PMA**
Rencana investasi minimal Rp 10.000.000.000 (10 Miliar)
Modal minimal Rp 2.500.000.000 (2,5 Miliar)
- **Pemegang Saham PMA**
Didasari oleh Daftar Negatif Investasi
- **Definisi PMA**

PMA (Penanaman Modal Asing) merupakan pembentukan modal bisnis di Republik Indonesia yang ditujukan untuk investor asing, dengan sepenuhnya menggunakan modal asing atau sebagian dengan investor domestik.

Sebelum para investor asing memutuskan untuk mendaftarkan PT. PMA di Indonesia, mereka harus terlebih dahulu menginvestigasi aktivitas bisnisnya pada *Negative Investment List* (NIL) atau Daftar Negatif Investasi (DNI), yang berisi mengenai batasan kepemilikan asing pada klasifikasi bisnis yang sudah ditentukan. NIL atau DNI dikeluarkan dan disahkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

Setelah pendirian PT.PMA, mereka juga perlu menyerahkan Laporan Aktivitas Investasi (LAI) dan juga Laporan Pajak Bulanan (LPB), meskipun perusahaan masih belum memiliki aktivitas dan juga tanggungan pajak.

- **Karakteristik Utama PMA**

1. Dalam bentuk Perseroan Terbatas (PT)
2. Memiliki hak, dan juga kewajiban yang sama dengan perusahaan domestik
3. Beroperasi di 1 spesifik area bisnis
4. Memiliki minimal 2 pemegang saham (Perseorangan atau Badan hukum)
5. Struktur perusahaan minimal 2 orang (1 Komisioner, dan 1 Direktur)
6. Rencana investasi minimal Rp 10 miliar
7. Minimal modal yang disetor adalah sebesar Rp 2.500.000.000 (2,5 Miliar)
8. Dapat mensponsori karyawan WNA

- **Kelebihan PMA**

1. Memiliki minimal 2 pemegang saham (Perseorangan atau Badan hukum)
2. Struktur perusahaan minimal 2 orang (1 Komisioner, dan 1 Direktur)
3. Izin lisensi lebih cepat dan mudah
4. Fasilitas kepabeanan khusus PMA.
5. Bea masuk lebih rendah.
6. Investor asing memiliki 100% atau kurang dari perusahaan.

- **Kekurangan PMA**

1. Laporan wajib pajak bulanan.
2. Laporan wajib setiap 3 bulan kepada BKPM
3. Minimal rencana investasi sebesar 1.000.000 USD (10 Miliar)

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

- **Modal Minimal PMDN**

Tergantung Surat Izin Usaha Perusahaan (SIUP)

- **Pemegang Saham PMDN**

100% saham lokal

- **Definisi PMDN**

PMDN atau yang biasa disebut dengan PT merupakan bentuk entitas bisnis terpopuler dan paling banyak digunakan untuk berbagai macam aktivitas bisnis di Indonesia. Bentuk ini dianggap memiliki dasar hukum yang paling jelas dan dianggap sebagai salah satu pilihan utama untuk para investor asing yang ingin mengembangkan bisnis tertutup terhadap kepemilikan asing.

- **Karakteristik Utama PMDN**

1. Berhak menjalankan hingga 3 lini bisnis
2. Modal minimal untuk SIUP diatas Rp 50.000.000
3. Dapat menjadi sponsor KITAS
4. Memiliki minimal 2 pemegang saham (Perseorangan atau Badan hukum)
5. Struktur perusahaan minimal 2 orang (1 Komisioner, dan 1 Direktur)

- **Kelebihan PMDN**

1. Pemegang saham terbatas pada hutang perusahaan
2. Mudah memperoleh tambahan dana atau modal (Dengan pengadaan saham baru)
3. Keberlangsungan perusahaan lebih aman
4. Efisiensi kepemimpinan (Dalam rapat RUPS)
5. Kejelasan tanggung jawab terhadap pemilik atau pemegang saham
6. Perseroan Terbatas diikat dan dilindungi aktivitas perusahaan
7. Modal perusahaan bervariasi sesuai dengan klasifikasi usaha
8. Dapat memiliki tiga aktivitas bisnis yang saling berkaitan satu sama lain
9. Tidak terdapat penetapan batasan yang ketat
10. Dapat berpartisipasi terhadap tender yang terbuka

- **Kekurangan PMDN**

1. Dikenakan pajak terpisah, berlaku juga untuk dividen.
2. Rahasia perdagangan perusahaan kurang aman (Karena ada laporan terhadap pemegang saham)
3. Pendirian memerlukan banyak waktu dan dana (dibandingkan entitas lain)
4. Proses pembubaran, perubahan anggaran dasar, merger, dan keperluan lainnya memerlukan waktu, dana, dan juga persetujuan saat RUPS